

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **3.1 Metode dan Teknik Penelitian**

#### **3.1.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional (*Correlation Description Studies*). Metode penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel, yaitu variabel sikap berbahasa dan variabel kemampuan menulis.

Sikap berbahasa dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam variabel bebas, sedangkan kemampuan menulis dikategorikan ke dalam variabel terikat. Hubungan kedua variabel itu dapat ditampilkan dengan cara mengukur tingkat signifikansinya, sehingga dapat diketahui besarnya peranan sikap berbahasa terhadap kemampuan menulis.

#### **3.1.2 Teknik Penelitian**

##### **a. Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **1) Tes Skala Sikap Berbahasa**

Tes ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sikap berbahasa. Alat tes ini berisikan pernyataan sikap berbahasa yang menggunakan modifikasi skala Likert.

### **2) Tes Kemampuan Menulis**

Tes ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis. Tes yang dipergunakan adalah tes perbuatan, yaitu dengan cara memberi tugas kepada responden untuk membuat sebuah tulisan dalam bentuk karangan prosa.

#### **b. Teknik Pengolahan Data**

Tujuan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis data pernyataan sikap berbahasa dan data karangan responden. Hasil dari pengolahan dapat membuktikan apakah hipotesis diterima atau ditolak dan untuk mendeskripsikan drajat sikap berbahasa dan kemampuan menulis. Langkah-langkah yang ditempuh adalah: 1) mengumpulkan dan memberi skor data, 2) menguji sifat data, 3) menghitung korelasi, 4) menguji homogenitas, dan 5) menguji kesamaan rata-rata.

### **1) Mengumpulkan dan Memberi Skor Data**

Data skala sikap berbahasa yang telah terkumpul selanjutnya diberi skor. Sebagaimana disebutkan di dalam bab II, bahwa tes tentang sikap berbahasa ini menggunakan metode skala Likert, yaitu arah pernyataan positif diberi skor 4 untuk jawaban sangat setuju (SS), 3 untuk jawaban setuju (S), 2 untuk jawaban tidak setuju (TS), dan 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS). Sedangkan pernyataan negatif diberi skor sebaliknya, yaitu 4 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS), 3 untuk jawaban tidak setuju (TS), 2 untuk jawaban setuju (S), dan 1 untuk jawaban sangat setuju (SS).

### **2) Menguji Sifat Data**

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian sifat data adalah (a) menguji normalitas, (b) menguji linieritas, dan (c) menguji homogenitas.

#### **(a) Pengujian Normalitas**

Normalitas distribusi data tiap variabel diuji dengan menggunakan pendekatan chi-kwadrat ( $\chi$ ), rumusnya mengacu pada rumus Subino (1982:113) sebagai berikut.

$$\chi^2 = \frac{(f_e - f_o)^2}{f_e}$$

**Keterangan:**

$\chi$  = kuadrat chi yang dicari

$f_t$  = frekwensi yang tampil

$f_h$  = frekwensi yang diharapkan

Variabel penelitian berdistribusi normal bila  $\chi$  hasil hitung lebih kecil (<) dari  $\chi$  tabel dengan derajat kebebasan dan tingkat kepercayaan tertentu.

#### **(b) Pengujian Linieritas**

Linieritas regresi antara dua variabel diuji menggunakan perhitungan statistik F (Natawijaya, 1985: 51), rumusnya adalah:

$$F = \frac{(n^2 - r^2)(n - k)}{(n - n^2)(k - 2)}$$

Kedua variabel mempunyai hubungan linier bila F hitung < dari F tabel dengan derajat kebebasan dan kepercayaan tertentu.

### (c) Pengujian Homogenitas

Homogenitas varians merupakan salah satu asumsi yang harus dipenuhi untuk menguji perbedaan dua rata-rata atau untuk melakukan analisis varians.

Formula untuk ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{S^2 b}{S^2 k}$$

Keterangan: F : hubungan di mana varians akan diuji  
 $S^2 b$  : varians yang lebih besar  
 $S^2 k$  : varians yang lebih kecil

Data dikatakan homogen apabila  $\chi$  hitung < dari  $\chi$  tabel dengan derajat kebebasan taraf kepercayaan tertentu.

### (d) Perhitungan Korelasi

Perhitungan korelasi antara variabel sikap berbahasa dengan kemampuan menulis menggunakan rumus-rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{\frac{\sum f_{xy}}{n} - \frac{\sum f_x'}{n} \frac{\sum f_y'}{n}}{\sqrt{\sum f(x)^2 - \sum f_x'^2} \times \sqrt{\sum f(y)^2 - \sum f_y'^2}}$$

Sedangkan perhitungan keberartian kedua variabel tersebut menggunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

(Natawijaya, 1988)

Kontribusi variabel terhadap variabel lainnya menggunakan rumus  $r^2 \times 100\%$ .

#### (e) Pengujian Perbedaan Dua Rata-rata

Perhitungan ini digunakan untuk menguji perbedaan kemampuan menulis mahasiswa berdasarkan latar belakang sikap berbahasa positif maupun negatif, dan kemampuan menulis mahasiswa berdasarkan program pendidikan (Bahasa Arab, Jepang, Jerman, dan Prancis).

Perhitungannya dimulai dari menghitung rata-rata skor hingga simpangan baku tiap-tiap kelompok. Untuk menghitung dua rata-rata digunakan rumus sebagai berikut.

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\frac{S_1^2}{n_1} - \frac{S_2^2}{n_2}}$$

### 3.2 Sumber Data

#### 3.2.1. Populasi

Penelitian ini dilakukan ini di Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS IKIP Bandung. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Asing semester 7 yang terdiri dari Program Pendidikan Bahasa Arab, Jepang, Jerman, dan Prancis yang telah mengikuti perkuliahan Bidang Studi Bahasa Indonesia. Berdasarkan informasi yang diterima penulis dari para dosen setiap program, distribusi banyaknya mahasiswa terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 2**  
**Populasi Mahasiswa Semester 7 Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS IKIP**  
**Bandung**

No.	Program Pendidikan	Jumlah
1.	Bahasa Arab	25
2.	Bahasa Jepang	37
3.	Bahasa Jerman	27
4.	Bahasa Prancis	24
	Banyaknya mahasiswa seluruh program	113

### 3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik purposif dan insidental. Hal ini dilakukan mengingat jumlah mahasiswa yang tidak merata di setiap program, dan populasinya tidak terlalu banyak. Pelaksanaan pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kesempatan yang dimiliki oleh responden dan berdasarkan banyaknya responden yang hadir pada waktu dan tempat yang telah ditentukan saat pengambilan sampel. Adapun sampel yang terkumpul dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 3**  
**Sampel Mahasiswa Semester 7 Jurusan Pendidikan Bahasa Asing FPBS IKIP**  
**Bandung**

No.	Program Pendidikan	Jumlah
1.	Bahasa Arab	17
2.	Bahasa Jepang	27
3.	Bahasa Jerman	17
4.	Bahasa Prancis	13
	Banyaknya mahasiswa seluruh program	74

### 3.3. Instrumen Penelitian

#### 3.3.1. Instrumen Sikap Berbahasa

Instrumen pengumpul data sikap berbahasa dalam penelitian ini dibagi tiga indikator, yaitu:

- 1) sikap terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional (STBN);
- 2) sikap terhadap bahasa Indonesia sebagai mata kuliah (STMK); dan
- 3) sikap dalam bahasa menggunakan bahasa Indonesia (SB).

Pernyataan sikap berbahasa ini disusun sebanyak 64 butir soal, yaitu 34 butir pernyataan positif, dan 30 butir pernyataan negatif. Instrumen tersebut diujicobakan setelah dikonsultasikan dengan pembimbing. Hasil uji coba dihitung tingkat validitas dan reliabilitasnya untuk setiap butir soal. Sebaran kisi-kisinya disusun pada tabel berikut.

**Tabel 4**  
**Sebaran Kiri-kisi**  
**Penyusunan Instrumen Sekala Sikap Berbahasa**

Indikator Sikap Bahasa	Aspek	Deskriptor Sikap	
		Positif	Negatif
1. Sikap terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional	a. Kognitif	1,2,3,4	4,5
	b. Afektif	6,7	9,10-12
	c. Konatif	13-16	17,18
2. Sikap terhadap Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah	a. Kognitif	19-22	23, 24. 29
	b. Afektif	25-28	30-33
	c. Konatif	34,31,-37	38-40
3. Sikap Berbahasa Indonesia	a. Kognitif	55-58	59-64
	b. Afektif	41-43	44-47
	c. Konatif	48-50	51-54

Sebagaimana dikemukakan pada Bab II, pernyataan sikap ini disertai pilihan jawaban, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju(STS). Hasil pengukuran sikap tersebut dirumuskan atas sikap positif (setuju) dan sikap negatif (tidak setuju). Dasar kriteria itu diambil dari nilai rata-rata seluruh pernyataan, dan skor totalnya kemudian diinterpretasikan pada norma-norma yang dibuat secara empiris (Nazir, 1985:397).

Kategori bersikap positif dan negatif baik untuk individual maupun kelompok dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rata-rata skor ideal. Artinya, responden dikatakan bersikap positif apabila skor yang diperolehnya lebih  $\geq$  rata-rata skor ideal. Sedangkan responden dikatakan bersikap negatif apabila memperoleh skor  $<$  rata-rata skor ideal.

### **3.3.2. Instrumen Kemampuan Menulis**

Instrumen untuk mengukur kemampuan menulis dibuat dalam bentuk tes perbuatan. Dengan tes perbuatan ini diharapkan kemampuan responden dalam mengungkapkan gagasan secara tertulis dapat dianalisis secara empiris.

Prosedur yang akan ditempuh dalam menghasilkan tes ini adalah a) menentukan jenis topik tulisan, b) menentukan jenis tulisan, dan c) menentukan komponen-komponen penilaian.

#### **a) Topik tulisan**

Untuk membatasi persoalan yang diuangkan ke dalam karangan, responden diberi kebebasan untuk memilih salah satu topik yang telah disediakan seperti berikut.

- (1) Kesadaran Berbahasa Nasional di Kalangan Masyarakat Indonesia
- (2) IKIP Sebagai Lembaga Pendidikan yang Ilmiah, Edukatif, dan Religius

### **(3) Peranan Guru dalam Mencerdaskan Kehidupan Bangsa**

### **(4) Kiat Belajar di Perguruan Tinggi**

Alasan menentukan topik nomor (1) karena responden memiliki latar belakang pendidikan bahasa, walau yang dipelajarinya bahasa asing, nomor 2) karena responden merupakan civitas akademika IKIP Bandung yang sedikit banyaknya mengetahui motto almamaternya, nomor (3) karena responden adalah calon guru yang telah mengetahui tentang guru maupun problematika pendidikannya, (4) karena responden adalah mahasiswa yang setidaknya memiliki strategi dalam belajarnya.

### **b) Jenis Karangan**

Tes perbuatan yang dijadikan alat pengumpul data kemampuan menulis adalah membuat karangan jenis prosa deskripsi. Memilih prosa deskripsi karena penulis beranggapan bahwa responden akan lebih lancar dalam menuangkan gagasan berdasarkan sebuah objek yang dekat dengan dirinya, yaitu sebagaimana tersurat pada topik yang ditawarkan. Pada hakikatnya setiap karangan mengandung deskripsi. Karangan narasi mengandung deskripsi, misalnya dalam menceritakan karakter seorang tokoh dituangkan dengan cara deskripsi. Kemudian karangan eksposisi juga mengandung deskripsi, misalnya untuk lebih memperjelas uraian-uraian yang masih umum atau gagasan-gagasan yang masih abstrak dipaparkan dalam perincian-

perincian yang konkrit dan terarah, maka pembaca akan lebih mudah menerimanya. Karangan argumentasi pun di dalam menyajikan fakta-fakta digambarkan secara deskripsi. Dengan demikian sesungguhnya deskripsi sangat mendominasi setiap jenis karangan.

### **(c) Komponen-komponen karangan**

Komponen-komponen karangan yang digunakan sebagai alat ukur kemampuan menulis responden meliputi:

- (1) isi
- (2) organisasi karangan
- (3) struktur bahasa
- (4) gaya bahasa dan kosa kata.
- (5) ejaan ( Yakob, dkk.; Harris (1969:68-69) atau Halim (1974:100)

dalam Nurgiantoro (1995:304-305).

Sebagai acuan dalam menetapkan bobot masing-masing komponen tersebut, penulis menggunakan model penilaian program ESL yang dimodifikasi oleh Harfield dkk. (1985: 91). Model itu terdapat dalam tabel berikut

**Tabel 5**  
**Model Penilaian Kemampuan Menulis**

No.	Unsur Yang Dinilai	Skor	Skor siswa
1.	Isi	13-30	.....
2.	Organisasi karangan	7-20	.....
3.	Struktur	5-25	.....
4.	Gaya Bahasa dan Kosa Kata	17-20	.....
5.	Ejaan	2-5	.....
	Jumlah	100	.....

**Tabel 6**  
**Profil Penilaian Menulis**

Unsur	Skor	Kriteria
I S I	27-30	SANGAT BAIK—SEMPURNA: padat informasi *substansif* pengembangan tesis tuntas *relevan dengan permasalahan dan tuntas.
	22-26	CUKUP -- BAIK: informasi cukup *substansi cukup * pengembangan tesis terbatas *relevan dengan masalah tetapi tak lengkap.
	17-21	SEDANG – CUKUP: informasi terbatas * substansi kurang * pengembangan tesis tak cukup * permasalahan tak cukup
	13-16	SANGAT – KURANG: tak berisi * tak ada substansi * tak ada pengembangan tesis * tak ada permasalahan.
O R G A N I S A S I	18-20	SANGAT BAIK -- SEMPURNA: ekspresi lancar * gagasan diungkapkan dengan jelas * padat * tertata dengan baik * urutan logis * kohesif.
	14-17	CUKUP -- BAIK: kurang lancar * kurang terorganisir tetapi ide utama terlihat * bahan pendukung terbatas * urutan logis tetapi tak lengkap
	10-13	SEDANG – CUKUP: tak lancar * gagasan kacau * terpotong-potong * urutan dan pengembangan tak logis
	7-9	SANGAT KURANG: tak komunikatif * tak terorganisir * tak layak nilai



S T R U K T U R	22-25	SANGAT BAIK – SEMPURNA: konstruksi kompleks tetapi efektif * hanya terjadi sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan
	18-21	CUKUP -- BAIK: konstruksi sederhana tetapi efektif * kesalahan kecil pada konstruksi kompleks * terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tak kabur.
	11-17	SEDANG – CUKUP: terjadi kesalahan serius dalam konstruksi kalimat * makna membingungkan atau kabur
	5-10	SANGAT KURANG: tak menguasai aturan sintaksis * terdapat banyak kesalahan * tak komunikatif * tak layak nilai.
G A Y A B A H A S A A	18-20	SANGAT BAIK – SEMPURNA: pemanfaatan potensi kata canggih * pilihan kata dan ungkapan tepat * menguasai pembentukan kata
	14-17	CUKUP -- BAIK: pemanfaatan potensi kata agak canggih * pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tak mengganggu
	10-13	SEDANG – CUKUP: pemanfaatan potensi kata terbatas * sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna
	7-9	SANGAT KURANG: pemanfaatan potensi kata asal-asalan * pengetahuan tentang kosa kata rendah * tak layak nilai
E J A A N	5	SANGAT BAIK – SEMPURNA menguasai aturan penulisan * hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan
	4	CUKUP BAIK: kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan tetapi tak mengaburkan makna
	3	SEDANG – CUKUP sering terjadi kesalahan ejaan * makna membingungkan atau kabur
	2	SANGAT KURANG: tak menguasai aturan penulisan * tulisan tak terbaca * tak layak nilai
Jumlah :		Penilai:
Komentar:		

Sedangkan patokan untuk mengukur tingkat kemampuan menulis seperti tertera pada tabel berikut .

**Tabel 7**  
**Patokan untuk Mengukur Kemampuan Menulis pada Skala 5**

Kelas Interval	Keterangan.
85 - 100	Baik Sekali
75 - 84	Baik
60 - 74	Cukup
40 - 59	Kurang
0 - 39	Sangat Kurang

### 3.3.3 Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipergunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah berupa tes skala sikap berbahasa dan tes kemampuan menulis. Instrumen tes skala sikap berbahasa diujicobakan terlebih dahulu, Sedangkan tes menulis tidak diujicobakan.

Uji coba instrumen dilaksanakan setelah dikonsultasikan dengan pembimbing. Tujuan uji coba ini adalah 1) untuk menguji bobot nilai tiap butir soal, 2) untuk menentukan butir soal yang terpakai dan terbuang; dan 3) untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas alat pengumpul data.



### 3.3.4 Analisis Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui bobot daya dan pembeda (dp) setiap butir soal. Untuk hal itu menggunakan perhitungan harga z dan uji -t.

Rumusnya adalah:

$$t = \frac{X_u - X_a}{\sqrt{\frac{(X_u - X_u) + (X_a - X_a)}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

$X_u$  : skor rata-rata kelompok unggul

$X_a$  : skor rata-rata kelompok rendah

$n$  : jumlah setiap kelompok

#### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui derajat kebaikan instrumen. Cara yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ialah mengkorelasikan skor pada kelompok ganjil dengan skor pada kelompok genap. Rumusnya sebagai berikut.

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

(Sperman-Brown dari Subino 1987: 112)

Untuk melihat reliabilitas seluruh perangkat pernyataan digunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{tt} = \frac{2r_{hh}}{(1 + r_{hh})}$$

Keterangan:

- N : jumlah sampel uji coba  
 x : skor butir pertanyaan  
 y : skor total

**Tabel 8**  
**Perhitungan Bobot Butir Skala Sikap**  
**Arah Pernyataan Negatif No.18**

	SS	S	TS	STS	Σ
Frekuensi	2	4	3	7	16
Proporsi (p)	0,12	0,25	0,19	0,44	
P Kumulatif (pk)	0,12	0,37	0,56	1,00	
Titik Tengah pk	0,06	0,26	0,455	0,737	
Nilai -Z	-2,512	-1,927	-0,113	0,637	
Nilai -Z+	1,06	1,649	3,466	4,210	
Z dibulatkan	1	2	3	4	

**Tabel 9**  
**Perhitungan DP Butir Soal Skala Sikap**  
**Arah Pernyataan Negatif Nomor 18**

Kategori Jawaban	Kelompok Asor				Kelompok Unggul			
	x	f	fx	fx	x	f	fx	fx
SS	1	1	1	1	1	2	2	2
S	2	1	2	4	2	3	6	12
TS	3	0	0	0	3	2	6	18
STS	4	6	24	96	4	1	4	16
Jumlah	-	8	27	101	-	8	18	48

$$X_u = \frac{27}{8} = 3,37$$

$$X_a = \frac{18}{8} = 2,25$$

$$S_u = 101 - \frac{(27)^2}{8} = 9,87$$

$$S_a = 48 - \frac{(18)^2}{8} = 7,5$$

$$t = \frac{3,37 - 2,25}{\frac{9,87 + 7,5}{56}}$$

$$= \frac{1,12}{0,56}$$

$$= 2,00$$

signifikan pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan perhitungan data hasil uji coba, dapat diketahui bahwa dari 64 butir pernyataan sikap yang tidak laik pakai sebanyak 14 butir karena

tingkat validitas dan reliabilitasnya rendah, sedangkan 50 butir pernyataan lainnya dapat digunakan yang terdiri dari 27 butir arah pernyataan positif dan 23 butir negatif. Kisi-kisi instrumen pernyataan sikap setelah uji coba terdapat pada tabel berikut.

**Tabel 10**  
**Kisi-kisi Instrumen Pernyataan Sikap Berbahasa Hasil Uji Coba**

Indikator Sikap Bahasa	Aspek	Deskriptor Sikap	
		Positif	Negatif
1. Sikap terhadap Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional	a. Kognitif	1,2,3,4	5
	b. Afektif	6, 7,8	,9,
	c. Konatif	10,11	12,13
2. Sikap terhadap Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah	a. Kognitif	14,15,16,17	22
	b. Afektif	18,19,20,21	23
	c. Konatif	24,25,26,27	28,29,30
3. Sikap Berbahasa Indonesia	a. Kognitif	44,45,46	47,48,49,50
	b. Afektif	31,32,33	34,35,37
	c. Konatif	36,38,39	40,41,42,43,